



INDONESIA

DKI JAKARTA

NDPBA PROFIL PROVINSI

DKI JAKARTA

IBU KOTA: JAKARTA

Area: 664 km²

Daerah Khusus Ibukota Jakarta memiliki populasi yang sangat padat mendekati 11 juta jiwa. Bencana banjir akibat cuaca ekstrem kerap terjadi di wilayah ini. Ibu kota Indonesia telah dicanangkan untuk dipindahkan ke Kalimantan

Timur. Walaupun demikian, sebagian besar komponen pemerintahan dan infrastruktur penting masih terdapat di Jakarta mengingat perannya sebagai basis pusat ekonomi dan budaya di Indonesia dengan karakteristik masyarakat yang sangat beragam. DKI Jakarta memiliki tingkat paparan multi-bahaya yang sangat tinggi dan kemampuan penanggulangan bencana yang sangat rendah, namun diuntungkan dengan posisi Kantor BNPB dan AHA Centre yang berlokasi di wilayah Provinsi ini sehingga koordinasi respons dan PRB yang taktis dan strategis dapat dengan mudah dilakukan. Walaupun demikian, peningkatan kesetaraan ekonomi dan gender perlu diperkuat serta prioritas kesehatan di era COVID19.



RISIKO & KERENTANAN

SKOR PER KOMPONEN



RISIKO MULTI-BAHAYA (MHR) - Tinggi

SKOR: 0.456 • PERINGKAT: 25/34



KETANGGUHAN (R) - Rendah

SKOR: 0.634 • PERINGKAT: 1/34



PAPARAN MULTI-BAHAYA (MHE) - Tinggi

SKOR: 0.726 • PERINGKAT: 3/34



KERENTANAN (V) - Tinggi

SKOR: 0.202 • PERINGKAT: 34/34



KAPASITAS BERTAHAN (CC) - Sangat Rendah

SKOR: 0.698 • PERINGKAT: 1/34



KEMAMPUAN PENANGGULANGAN BENCANA (DMC) - Tinggi

SKOR: 0.405 • PERINGKAT: 32/34



Populasi (Proyeksi 2020)

10,645,000



Jumlah Penduduk Miskin

3.4%



Angka Melek Huruf

99.7%



Akses Air Minum Layak

99.8%



Angka Harapan Hidup

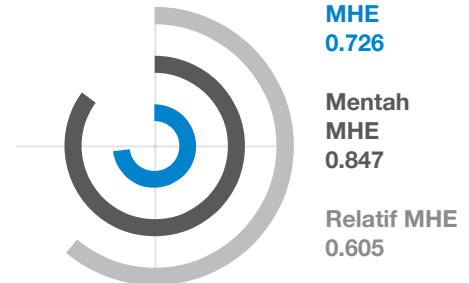
72.8 tahun

*Untuk informasi lebih lanjut seputar data & komponen, silahkan kunjungi: <https://bit.ly/2LqVoUO>



PAPARAN MULTI-BAHAYA (MHE)

PERINGKAT: 3 / 34 PROVINSI
SKOR: 0.726



ESTIMASI POPULASI DAN KAPITAL YANG TERPAPAR UNTUK SETIAP ANCAMAN:



Gempa Bumi

14%

1,448,145
\$74.3 Milyar



Tsunami

<1%

18,975
\$4.7 Milyar



Banjir

61%

6,483,402
\$39.66 Milyar



Banjir Bandang

0%

-
\$5.1 Milyar



Tanah Longsor

0%

-
\$5.4 Milyar



Gunung Api

0%

-
\$323.1 Juta



Kekeringan

95%

10,060,983
\$2.9 Milyar



Kebakaran Hutan & Lahan

0%

-
\$4.2 Milyar



Cuaca Ekstrem

100%

10,530,190
\$80.6 Milyar



KERENTANAN (V)

PERINGKAT: 34 / 34 PROVINSI YANG TELAH DIKAJI
SKOR: 0.202

Kerentanan di DKI Jakarta terutama didorong oleh Kendala Ekonomi dan Ketimpangan Gender. Pada diagram batang tema sosial ekonomi ikut berkontribusi terhadap capaian skor Kerentanan di provinsi ini secara keseluruhan.



Tekanan Lingkungan

SKOR: 0.148 **PERINGKAT: 33/34 PROVINSI YANG TELAH DIKAJI**

0.2% Lahan yang rentan terhadap erosi yang parah	17.92 Kepadatan Jumlah Ternak (per km persegi)	0 Angka Deforestasi Neto (Hektar per tahun)
--	--	---



Kerentanan Status Kesehatan

SKOR: 0.225 **PERINGKAT: 33/34 PROVINSI YANG TELAH DIKAJI**

72.79 Angka harapan hidup (tahun)	22 Angka kematian bayi (per 1.000 kelahiran hidup)	78.57 Angka Kematian Ibu	10.1% Balita kurus (wasting)	7.3% Disabilitas	3.2% Layanan kesehatan yang tidak terpenuhi	0.0% Rumah tangga dengan keterbatasan akses ke fasilitas kesehatan
1.4% Rumah tangga dengan pengeluaran kesehatan Katastropik	28.33 Insiden DBD per 100.000 penduduk	5.52 Insiden Campak per 100.000 penduduk	0.01 Insiden Malaria per 100.000 penduduk	410 Notifikasi Kasus TB per 100.000 penduduk	94.88 Insiden HIV & AIDS per 100.000 penduduk	0.49 Prevalensi Kusta per 10.000 penduduk



Kerentanan Akses Air Bersih

SKOR: 0.029 **PERINGKAT: 34/34 PROVINSI YANG TELAH DIKAJI**

99.8% Rumah Tangga dengan Akses Layanan Sumber Air Minum Layak	92.9% Rumah Tangga yang Memiliki Akses Layanan Sanitasi Layak
--	---



Kerentanan Akses Informasi

SKOR: 0.083 **PERINGKAT: 34/34 PROVINSI YANG TELAH DIKAJI**

99.7% Angka Melek Huruf	98.1% Angka Partisipasi Murni SD	11.06 Rata-rata lama sekolah	93.3% Rumah Tangga yang Mengakses Internet
-----------------------------------	--	--	--



Kendala Ekonomi

SKOR: 0.381 **PERINGKAT: 22/34 PROVINSI YANG TELAH DIKAJI**

6.2% Tingkat pengangguran	42 Rasio ketergantungan	3.4% Tingkat kemiskinan	0.394 Rasio GINI
-------------------------------------	-----------------------------------	-----------------------------------	----------------------------



Ketimpangan Gender

SKOR: 0.302 **PERINGKAT: 32/34 PROVINSI YANG TELAH DIKAJI**

1 Angka melek huruf perempuan dibanding laki-laki	0.59 Rasio tenaga kerja perempuan dibanding laki-laki	1 Rasio Angka Partisipasi Murni Perempuan/Laki-laki di Sekolah Menengah	19.8% Keterlibatan Perempuan di Parlemen
---	---	---	--



Tekanan Jumlah Penduduk

SKOR: 0.244 **PERINGKAT: 32/34 PROVINSI YANG TELAH DIKAJI**

1.0% Laju Pertumbuhan Penduduk per tahun	1.0% Laju Pertumbuhan Penduduk Perkotaan per tahun	-20.4% Angka Migrasi Neto
--	--	-------------------------------------



KAPASITAS BERTAHAN (CC)

PERINGKAT: 1 / 34 PROVINSI YANG TELAH DIKAJI
SKOR: 0.698

DKI Jakarta menunjukkan Kapasitas Bertahan yang lebih rendah pada Kapasitas Lingkungan dan juga pada Kapasitas Layanan Kesehatan. Diagram batang menunjukkan bahwa tema sosial ekonomi ikut berkontribusi terhadap perolehan skor Kapasitas Bertahan di provinsi tersebut secara keseluruhan.



Kapasitas Ekonomi

SKOR: 0.725 **PERINGKAT: 2/34 PROVINSI YANG TELAH DIKAJI**

64.8% **4,463,388** **174.8**
Tingkat partisipasi angkatan kerja Rata-rata pendapatan bulanan (Rp) PDB per kapita (Juta Rupiah)



Tata Kelola

SKOR: 0.709 **PERINGKAT: 4/34 PROVINSI YANG TELAH DIKAJI**

137 **88.2%** **82.8%**
Tingkat rata-rata angka kriminalitas per 100.000 penduduk Tingkat rata-rata angka pemberantasan kriminalitas Tingkat Partisipasi pemilih



Kapasitas Lingkungan

SKOR: 0.005 **PERINGKAT: 33/34 PROVINSI YANG TELAH DIKAJI**

0.6%
Kawasan Lindung



Kapasitas Infrastruktur

SKOR: 0.893 **PERINGKAT: 1/34 PROVINSI YANG TELAH DIKAJI**



Kapasitas Layanan Kesehatan

SKOR: 0.695 **PERINGKAT: 3/34 PROVINSI YANG TELAH DIKAJI**

23.3 **19.02** **12.43** **4.7%** **52.1%** **55.3%** **90.7%**
Tempat tidur rumah sakit per 10.000 orang Tenaga dokter per 10.000 orang Tenaga perawat dan bidan per 10.000 orang Waktu yang dibutuhkan untuk ke rumah sakit umum (lebih dari 1 jam) Tingkat imunisasi (anak di bawah 5 tahun) Tingkat akreditasi layanan kesehatan Jumlah penduduk yang ditanggung oleh asuransi kesehatan



Kapasitas Transportasi

SKOR: 1 **PERINGKAT: 1/34 PROVINSI YANG TELAH DIKAJI**

18.68 **7.9**
Kepadatan jalan dan rel Jarak rata-rata ke pelabuhan atau bandara



Kapasitas Komunikasi

SKOR: 1 **PERINGKAT: 1/34 PROVINSI YANG TELAH DIKAJI**

78.4% **10.3%**
Kepemilikan Ponsel Rumah tangga dengan Telepon Rumah



Kapasitas Energi

SKOR: 0.875 **PERINGKAT: 3/34 PROVINSI YANG TELAH DIKAJI**

100.0% **6.5%** **171.73** **89.1%**
Rumah tangga yang sudah mendapat sambungan listrik PLN Persentase total listrik nasional yang dihasilkan oleh provinsi Pembangkit listrik GWh per 100.000 penduduk Rumah tangga yang memasak dengan kompor gas



KEMAMPUAN PENANGGULANGAN BENCANA (DMC)

PERINGKAT: 32 / 34 PROVINSI YANG TELAH DIKAJI
SKOR: 0.405

DKI Jakarta menunjukkan Kemampuan Penanggulangan Bencana yang relatif masih rendah pada aspek Peringatan Dini & Pemantauan dan Layanan Kedaruratan. Diagram batang menunjukkan tema penanggulangan bencana adalah yang berkontribusi terhadap skor menyangkut Kemampuan Penanggulangan Bencana di provinsi ini secara keseluruhan.



Layanan Kedaruratan



SKOR: 0.508

PERINGKAT: 24/34 PROVINSI YANG TELAH DIKAJI

0.12

Ambulans per 10.000 orang

0.15

Relawan Penanggulangan Bencana per 10.000 orang

0.07

Jumlah Staf SAR per 10.000 orang

-

Cakupan Pusdalops Kabupaten/kota

1.24

Jarak ke Kantor Polisi terdekat (km)

1.96

Jarak ke Pos Pemadam Kebakaran terdekat (km)



Dukungan Perawatan Massal



SKOR: 0.707

PERINGKAT: 4/34 PROVINSI YANG TELAH DIKAJI

5.8

Jarak ke gudang fasilitas Penyimpanan bantuan bencana (km)

0.11

Kendaraan angkutan per 10.000 orang

0.19

Kelengkapan shelter per 10.000 orang

0.02

Perlengkapan komunikasi per 10.000 orang

0.02

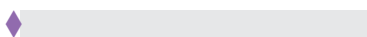
Perlengkapan pendukung per 10.000 orang

8.04

Shelter darurat per 10.000 orang



Peringatan Dini & Pemantauan



SKOR: 0

PERINGKAT: 34/34 PROVINSI YANG TELAH DIKAJI

0.07

Pemantauan geofisika per penduduk yang terpapar

0.11

Pemantauan Meteorologis/klimatologis per penduduk yang terpapar



KETANGGUHAN (R)

PERINGKAT: 1 / 34 PROVINCE YANG TELAH DIKAJI
SKOR: 0.634

Skor dan peringkat Ketangguhan Provinsi DKI Jakarta yang Sangat Tinggi disebabkan oleh tingkat Kerentanan yang Sangat Rendah dikombinasikan dengan tingkat Kapasitas Bertahan yang Sangat Tinggi, dan Kemampuan Penanggulangan Bencana yang Sangat Rendah.

Di bawah ini adalah enam bidang tematik dengan skor yang relatif rendah:



**Kendala
Ekonomi**



**Ketimpangan
Gender**



**Kapasitas
Lingkungan**



**Kapasitas
Layanan
Kesehatan**



**Peringatan Dini
& Pemantauan**



**Layanan
Kedaruratan**



RISIKO ANCAMAN SPESIFIK (HSR)



Gempa Bumi

PERINGKAT: 28 / 34 PROVINSI YANG TELAH DIKAJI
SKOR: 0.111



Tsunami

PERINGKAT: 30 / 34 PROVINSI YANG TELAH DIKAJI
SKOR: 0.105



Banjir

PERINGKAT: 20 / 34 PROVINSI YANG TELAH DIKAJI
SKOR: 0.185



Banjir Bandang

PERINGKAT: 34 / 34 PROVINSI YANG TELAH DIKAJI
SKOR: 0.075



Tanah Longsor

PERINGKAT: 34 / 34 PROVINSI YANG TELAH DIKAJI
SKOR: 0.075



Erupsi Gunung Berapi

PERINGKAT: 32 / 34 PROVINSI YANG TELAH DIKAJI
SKOR: 0.075



Kekeringan

PERINGKAT: 22 / 34 PROVINSI YANG TELAH DIKAJI
SKOR: 0.195



Kebakaran Hutan & Lahan

PERINGKAT: 34 / 34 PROVINSI YANG TELAH DIKAJI
SKOR: 0.075



Cuaca Ekstrem

PERINGKAT: 29 / 34 PROVINSI YANG TELAH DIKAJI
SKOR: 0.191



RISIKO MULTI-BAHAYA (MHR)

25 / 34

PERINGKAT, DARI KESELURUHAN
PROVINSI DI INDONESIA
SKOR: 0.456

Skor dan peringkat Risiko Multi-Bahaya yang Rendah di DKI Jakarta disebabkan oleh Paparan Multi-Bahaya yang Sangat Tinggi, dikombinasikan dengan nilai dari skor Kerentanan yang Sangat Rendah, Kapasitas Bertahan yang Sangat Tinggi dan skor Kemampuan Penanggulangan Bencana yang Sangat Rendah.

Perbandingan antara skor komponen risiko Multi-Bahaya di provinsi, dengan skor rata-rata di Indonesia secara keseluruhan:



Paparan Multi-Bahaya



SKOR PROVINSI
SKOR DI INDONESIA



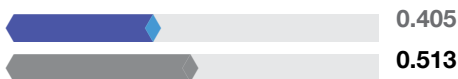
Kerentanan



Kapasitas Bertahan



Kemampuan Penanggulangan Bencana



REKOMENDASI UNTUK PROVINSI DKI JAKARTA

1

Kendala Ekonomi

DKI Jakarta menempati urutan ke-22 dalam hal Kendala Ekonomi secara keseluruhan di Indonesia, didorong oleh rasio GINI tertinggi ke-5, dan Tingkat Pengangguran tertinggi ke-7 (6,33%). Kesenjangan pendapatan menonjol di DKI Jakarta dan terus berlanjut meskipun dilaporkan juga terdapat tren perbaikan. Menurut laporan Oxfam 2017, pembangunan sosial dan ekonomi, peningkatan infrastruktur dan gaya hidup di beberapa daerah paling menguntungkan kelas menengah secara langsung di provinsi tersebut.

Mempromosikan penciptaan lapangan kerja dan peluang untuk lebih meningkatkan produktivitas ekonomi di tengah-tengah populasi masyarakat perkotaan yang terus meningkat. Sertakan program yang dapat menargetkan peran serta kaum perempuan, kaum muda dan masyarakat umum, yang saat ini sedang beralih dari sektor informal ke sektor formal

Melaksanakan program yang diarahkan untuk membangun keterampilan kewirausahaan dan teknis untuk pemilik usaha kecil dan usaha rumah tangga.

2

Ketimpangan Gender

Hasil temuan juga menunjukkan bahwa Ketimpangan Gender di DKI Jakarta didorong oleh keterwakilan yang tidak setara dalam angkatan kerja, dengan Rasio perbandingan Tenaga Kerja perempuan dan laki-laki yaitu sebesar 0,59. Selain itu, keterwakilan perempuan di parlemen yaitu kurang dari 20%, jauh lebih rendah dari yang di targetkan secara nasional dalam hal jumlah keterwakilan perempuan di pemerintahan, yaitu sebesar 30%.

Meningkatkan kesempatan untuk memperluas partisipasi perempuan dalam kegiatan pendidikan dan ekonomi melalui penetapan kebijakan yang memberikan layanan pengasuhan anak dan layanan kesehatan yang berkualitas dan terjangkau.

Memberdayakan dan meningkatkan partisipasi kaum perempuan untuk mendapatkan peluang di posisi kepemimpinan, maupun pelibatan mereka di dalam proses kesiapsiagaan dan pemulihan bencana di tengah-tengah masyarakat.

REKOMENDASI UNTUK PROVINSI DKI JAKARTA

3

Kapasitas Lingkungan

Kapasitas pengelolaan Lingkungan di DKI Jakarta adalah yang terendah ke-2 di Indonesia, berdasarkan persentase jumlah Kawasan Lindung. Mengingat DKI Jakarta secara umum merupakan kawasan urban, upaya untuk meningkatkan ruang hijau dan melestarikan kawasan alami yang ada tentunya akan membantu menahan dampak ancaman dan meningkatkan kualitas hidup warga kota.

4

Kapasitas Layanan Kesehatan

Temuan menunjukkan bahwa DKI Jakarta memiliki Kapasitas Pelayanan Kesehatan tertinggi ke-3 di Indonesia, namun perbaikan sebaiknya mulai dilakukan di bidang Akreditasi Fasilitas Kesehatan (saat ini baru 55% yang sudah terakreditasi), termasuk meningkatkan jumlah Tenaga Perawat dan Bidan (saat ini DKI hanya memiliki 12,43 tenaga per 10.000 orang). Peningkatan Angka Imunisasi (hingga saat ini adalah sebesar 52%) pada anak di bawah 5 tahun.

Meningkatkan alokasi anggaran untuk mengatasi kekurangan layanan kesehatan dalam hal pengadaan peralatan, suplai medis dan personel dalam rangka meningkatkan kualitas dan pemerataan pelayanan.

Memperkuat program yang berfokus pada pencegahan penyakit dan meningkatkan upaya promosi kesehatan melalui kampanye vaksinasi dan inisiatif pendidikan untuk mengurangi penyakit menular, serta menekan meningkatnya jumlah penyakit tidak menular (misalnya diabetes, penyakit jantung).

REKOMENDASI UNTUK PROVINSI DKI JAKARTA

5

Peringatan Dini & Pemantauan

DKI Jakarta berada di peringkat terendah di Indonesia khususnya di bidang Peringatan Dini dan Pemantauan Bencana secara keseluruhan, hal ini berdasarkan jumlah stasiun pemantauan yang harus melayani per 100.000 orang dengan paparan terhadap ancaman bencana. Mengingat tingkat paparan provinsi ini terhadap berbagai ancaman bencana, termasuk di dalamnya adalah ancaman banjir. Bencana jenis ini terbukti memberikan dampak kerusakan yang cukup signifikan (dan berimbas pada lebih dari 60% jumlah populasi termasuk kerusakan aset ekonomi akibat dampak banjir), instrumentasi yang lebih baik dan mekanisme peringatan dini sebaiknya terus diperkuat.

Meningkatkan mekanisme peringatan untuk meningkatkan penyebaran dan penjangkauan terhadap informasi peringatan kritikal kepada publik, termasuk kepada masyarakat miskin perkotaan dan bagi mereka yang tinggal di zona rawan bencana.

6

Layanan Kedaruratan

Temuan menunjukkan bahwa DKI Jakarta berada di peringkat 11 terendah menyangkut kemampuan dalam menyediakan Layanan Kedaruratan secara keseluruhan, hal ini didorong oleh jumlah Ambulans yang masih terbatas (0,12 per 10.000 orang) dan hanya 0,07 Staf SAR per 10.000 orang.

Melakukan upaya investasi terkait penyediaan peralatan dan pelatihan bagi staf dalam rangka meningkatkan layanan ambulans di provinsi tersebut.

Memperkuat kemampuan SAR di provinsi DKI Jakarta melalui peningkatan partisipasi, pelatihan dan penyelenggaraan kegiatan latihan, khususnya dalam teknik pencarian dan penyelamatan khusus wilayah urban

**Better solutions.
Fewer disasters.**

Safer world.

**1305 N Holocono Street
Suite 2, Kihei, HI 96753**

**P: (808) 891-0525
F: (808) 891-0526**



@PDC_Global



/PDCGlobal



www.pdc.prg



ndpba.idn@pdc.org